

KKP Mahasiswa STIMIK Bina Bangsa di Bombana Berakhir

Bombana, SultraNET.com - Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang dilaksanakan oleh mahasiswa STIMIK Bina Bangsa Kendari di Kelurahan Doule, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana resmi berakhir setelah berlangsung selama 48 hari. Minggu (1/9/2024)

Kegiatan penutupan dan ramah tamah yang diadakan para mahasiswa mendapat apresiasi dari berbagai pihak, termasuk Lurah Doule, Hj. Surisma, S.S., M.A.P, dan dosen pembimbing, Ahmad Baco, S.Kom., MM

Lurah Doule, Hj. Surisma, menyampaikan rasa terima kasihnya atas kontribusi mahasiswa yang telah banyak membantu kegiatan-kegiatan di kelurahan selama KKP.

“Kami sangat-sangat terbantu dengan kehadiran adik-adik mahasiswa ini,” ujarnya



Lurah Doule, Hj. Surisma, S.S., M.A.P, saat menyampaikan sambutannya

Atas nama pemerintah dan masyarakat, ia mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf jika selama kegiatan KKP ada kekurangan dalam pelayanan.

“Kami mendoakan agar adik-adik mahasiswa bisa semakin sukses kedepannya,” ungkapnya

Ditempat yang sama, Ahmad Baco selaku dosen pembimbing dari STIMIK Bina Bangsa Kendari, juga memberikan apresiasi terhadap penyambutan yang baik dari pemerintah dan masyarakat Doule.

Ia berharap kerjasama antara mahasiswa, Pemerintah dan masyarakat dapat membawa dampak positif bagi semua pihak.

“Pelayanan dan penerimaan terhadap mahasiswa sangat baik. Kami juga memohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan selama kegiatan berlangsung,” ujarnya



Ahmad Baco, dosen pembimbing Mahasiswa KKP STIMIK Bina Bangsa Kendari

Selain itu, ia menegaskan bahwa kegiatan KKP ini menjadi bagian penting dari Tridarma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

“Setiap tahun kami melakukan KKP di tempat yang berbeda-beda, dan kami berharap kehadiran mahasiswa di Doule memberikan manfaat yang nyata,” tandasnya

Salah satu mahasiswa peserta KKP, Fikri Nugroho, menyampaikan rasa terima kasihnya atas sambutan hangat dari pemerintah dan warga Kelurahan Doule.

“Kami diterima dengan tangan terbuka, dan kenangan selama 48 hari di sini akan selalu kami ingat. Semoga apa yang kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi Kelurahan Doule,” ucapnya.

Kegiatan KKP yang berakhir ini diharapkan tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga meninggalkan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Para mahasiswa kini bersiap untuk kembali ke kampus dan melanjutkan kegiatan akademik mereka, dengan harapan dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di tengah masyarakat.

Nampak hadir pada kegiatan ramah tamah, Direktur Politeknik Bombana, Sainal Abidin, S.Si., MM, Sekretaris Perpustakaan Daerah Bombana, Anton Ferdinan, S.Pd dan sejumlah tamu undangan dan masyarakat setempat.

Pewarta: Azuli

Pj Bupati Lantik Pengurus Kerukunan Kolaka Utara di Morowali, Tekankan Pentingnya Persatuan

Morowali, SultraNET.com - Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding, MSP, MA, menghadiri dan melantik Pengurus Kerukunan Kolaka Utara di Morowali untuk periode 2024-2026. Acara ini berlangsung dalam suasana kekerabatan yang hangat dan dihadiri oleh Plh Sekda Kabupaten Morowali, Husban Laonu, SP, MSi, serta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Morowali dan sejumlah tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Dr. Sukanto Toding menekankan pentingnya menjaga kerukunan antarwarga serta komitmen bersama untuk memajukan daerah. "Kolaka Utara dan Morowali harus bersama-sama memikirkan keberadaan kerukunan ini, tidak hanya dalam hal keamanan, tetapi juga bagaimana kita menjaga lingkungan bersama," ujarnya.

Pj Bupati juga menyoroti pentingnya kerjasama yang erat antara kedua pemerintah daerah dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat, termasuk penyediaan lapangan kerja. "Ke depan, semoga pemerintah

bisa menjamin fasilitas yang mendukung kerukunan ini, sehingga suasana kekerabatan akan terjaga dan potensi konflik bisa dihindari,” tambahnya.

Ketua Kerukunan Kolaka Utara-Morowali, Riswanto, SE, menegaskan peran penting kerukunan dalam meredam potensi konflik, terutama mengingat masyarakat Kolaka Utara yang berdomisili di Morowali berjumlah sekitar 3.000 orang. “Jika tidak ada kerukunan yang menaungi, kemungkinan konflik bisa terjadi. Namun, dengan adanya kerukunan, konflik tersebut bisa diatasi,” jelas Riswanto.

Plh Sekda Morowali, Husban Laonu, dalam sambutannya, mengungkapkan bahwa Morowali merupakan kabupaten yang berkembang pesat dan akan menginjak usia 25 tahun pada Desember 2024. “Penduduk di Kecamatan Bahodopi saja diperkirakan mencapai 400.000 orang,” katanya.

Husban menekankan bahwa kerukunan menjadi wadah penting untuk menjaga persatuan di tengah perbedaan yang ada, dan tujuan utamanya adalah menciptakan kehidupan yang lebih baik serta menghindari perpecahan.

Husban juga menyinggung tentang besarnya investasi di Morowali yang mencapai Rp117 triliun, dengan hampir 90% berada di wilayah Bahodopi. Ia menegaskan bahwa kemajuan daerah harus diiringi dengan jaminan keamanan agar investasi tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. “Tanpa keamanan dan ketertiban, investor tidak akan menanamkan modalnya,” tegasnya.

Acara pelantikan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat persatuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kedua daerah. Pengurus Kerukunan Kolaka Utara di Morowali diharapkan dapat terus berperan aktif dalam menjaga stabilitas dan keamanan, serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Sumber: Kominfo Kolut

Empat Loyalis Rusman-Bahrhun Alihkan Dukungan ke Rahmatnya Muna

MUNA, Sultranet.Com - Empat loyalis yang sebelumnya mendukung pasangan La Ode Muhammad Rusman Emba dan Bahrhun Labuta dalam Pilkada Muna 2020 kini beralih mendukung pasangan La Ode M. Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan (Rahmatnya Muna) untuk bertarung dalam Pilkada Muna 2024. Langkah ini dianggap sebagai pergeseran penting dalam peta politik lokal menjelang pemilihan kepala daerah yang akan datang.

Salah satu loyalis tersebut, Muhamad Rayu Welendo, yang sebelumnya merupakan bagian dari tim Liaison Officer (LO) Rusman-Bahrhun pada Pilkada 2020, kini menjabat sebagai LO bagi pasangan Rahmatnya Muna. Rayu mengungkapkan komitmennya untuk memenangkan pasangan Rajiun-Purnama dalam Pilkada 2024.

“Terkait pernyataan salah satu loyalis Rajiun yang pindah ke Bahrhun di media, hal itu biasa saja dan tidak ada yang luar biasa. Kami menanggapi dengan tenang,” ujar Rayu, Sabtu (31/08/2024), didampingi oleh loyalis Rusman-Bahrhun lainnya, yakni Rifains, Herman Runa, dan La Nuruhi.

Rayu juga membantah klaim dari Viky, yang sebelumnya mengaku sebagai LO Rajiun, yang disebutnya sebagai hoaks. “Viky mengatakan dirinya adalah LO Rajiun, itu tidak benar. Mandat yang diserahkan ke KPU Muna tidak mencantumkan namanya sebagai LO Rahmatnya Muna,” tegas Rayu.

Alasan utama yang mendorong Rayu dan rekan-rekannya seperti Rifains, Herman Runa, dan La Nuruhi untuk berpindah haluan mendukung Rahmatnya Muna adalah penilaian mereka terhadap pasangan ini yang dianggap ideal, tegas, disiplin, dan energik. Mereka berpendapat bahwa Kabupaten Muna membutuhkan pemimpin dengan karakter seperti itu untuk membawa perubahan yang signifikan.

“Kabupaten Muna adalah salah satu kabupaten tertua di Sulawesi Tenggara selain Buton, Kendari, dan Kolaka. Namun, kita jauh tertinggal dari mereka,

bahkan daerah-daerah baru yang baru mekar pun lebih maju. Ini menunjukkan ada yang salah dalam pengelolaan daerah kita. Solusinya adalah memilih L.M. Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan sebagai Bupati dan Wakil Bupati di Pilkada 2025-2029,” ujar Rayu.

Meskipun Rayu dan timnya telah lama berjuang bersama Bahrin, mereka memutuskan bahwa Rahmatnya Muna adalah pasangan yang paling pantas dan ideal untuk memimpin Kabupaten Muna pada periode 2024-2029.

“Kami tidak mau mengungkapkan terlalu banyak di sini, tetapi yang jelas, kami menilai pasangan Rahmatnya Muna sebagai yang paling layak untuk memimpin Muna ke depan,” pungkas Rayu.

Pewarta: Borju

RAHMATnya Muna Hadiri Apel Kader Partai Gerindra

MUNA, Sultranet.Com - Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Muna, La Ode M Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, menghadiri acara Apel Kader Partai Gerindra yang digelar di Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Gerindra, Jakarta, pada 31 Agustus 2024.

Acara ini menjadi momentum penting bagi pasangan calon yang dikenal dengan akronim “RAHMATnya Muna” dalam memperkuat dukungan politik menjelang Pilkada serentak yang akan dilaksanakan pada 27 November 2024.

Kehadiran pasangan calon ini dalam acara tersebut berdasarkan undangan resmi dari DPP Partai Gerindra dengan nomor 08-0151/A/DPP-GERINDRA/2024. Undangan tersebut ditujukan kepada seluruh pasangan calon kepala daerah yang telah mendapatkan mandat resmi sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati dari Partai Gerindra.

Koordinator Liaison Officer (LO) pasangan RAHMATnya Muna, Muhammad

Taufan, membenarkan kehadiran pasangan calon ini dalam Apel Kader Partai Gerindra. Saat dihubungi melalui WhatsApp, Taufan yang saat itu sedang mendampingi pasangan calon dalam pemeriksaan kesehatan di RS Bahteramas, mengonfirmasi bahwa pasangan Rajiun-Purnama akan hadir dalam acara tersebut bersama dengan tim LO.

“Benar, yang akan hadir dalam acara Apel Kader Partai Gerindra di DPP adalah pasangan calon sendiri bersama tim LO,” ujar Taufan, Sabtu (31/08/2024).

Lebih lanjut, Taufan menjelaskan bahwa Partai Gerindra telah mengundang seluruh calon Bupati dan Wakil Bupati yang telah mendapatkan persetujuan dan rekomendasi dari partai untuk mengikuti Pilkada serentak.

Acara ini diharapkan menjadi ajang konsolidasi dan koordinasi bagi para calon yang diusung oleh partai dalam menghadapi kontestasi politik yang akan datang.

“Semua calon Bupati dan Wakil Bupati yang telah mendapatkan rekomendasi dari Partai Gerindra akan hadir dalam acara ini,” tambahnya.

Taufan juga mengajak seluruh pendukung pasangan RAHMATnya Muna untuk mendoakan agar acara Apel Kader Partai Gerindra berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang positif bagi pasangan calon tersebut.

Acara Apel Kader Partai Gerindra dijadwalkan akan berlangsung pada pukul 14.00 WIB di Indonesia Arena, Senayan, Jakarta Pusat. Kegiatan ini diperkirakan akan dihadiri oleh sejumlah tokoh penting dari Partai Gerindra, termasuk Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto, yang juga merupakan Presiden RI terpilih periode 2024-2029.

Pewarta: Borju

Upaya Percepatan Penurunan

Stunting Pemkab Kolaka Fokus Perkuat Sistem Data

KOLAKA,SULTRANET.com-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kolaka terus berupaya menurunkan angka stunting dengan melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor) Aksi 6 Konvergensi Stunting, yang fokus pada Sistem Manajemen Data Stunting.

Rakor ini digelar pada Jumat, 30 Agustus 2024, di Ball Room Hotel Sutan Raja Kolaka, dan dipimpin oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Bappeda Kolaka. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kabid Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kolaka, Hj. Andi Bendahari, SP, M.Si.



Kabid IKP diskominfo Hj Andi Bendahari S.P, M.Si dan Jafung Analisis Kebijakan Abd Farid Saleh ST, MM

Rakor ini merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) No. 440.5.7/4190, yang mengatur pelaksanaan delapan aksi konvergensi penurunan stunting di daerah sebagai bentuk implementasi Peraturan Presiden (Perpres) No. 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Dalam rangka percepatan penurunan stunting, Pemerintah Kabupaten Kolaka

menilai pentingnya pelaksanaan Aksi 6 yang berfokus pada penguatan sistem manajemen data stunting, yang diharapkan mampu memberikan dasar yang kuat bagi penanganan dan pemantauan stunting di wilayah tersebut.

Menurut Plt. Kepala Bappeda Kolaka Hj. Sri Raodah Buna M.Si, data terbaru dari Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Kabupaten Kolaka mencapai 23,8%.

Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan prevalensi stunting Provinsi Sulawesi Tenggara yang mencapai 30% dan nasional yang berada di angka 21%.

Dibandingkan dengan data tahun 2019 dari SSGBI, yang mencatat angka stunting sebesar 36,01%, terjadi penurunan signifikan sebesar 12,21% di Kabupaten Kolaka.

“Dibandingkan dengan SSGBI Kab. Kolaka tahun 2019 (36,01%) menunjukkan capaian penurunan prevalensi stunting sebesar 12,21%”. Ungkap Sri Raodah.

Selain itu, data dari Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tahun 2023 mencatat bahwa prevalensi stunting di Kabupaten Kolaka sebesar 9,4%. Angka ini juga mengalami penurunan dari data tahun 2019, yang mencatat prevalensi sebesar 17,1%.

Penurunan sebesar 7,7% ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, namun upaya lintas sektor masih sangat diperlukan untuk mencapai target penurunan stunting nasional tahun 2024 sebesar 14%.

“Data-data ini menunjukkan masih perlunya kerja keras lintas sector dalam upaya pencapaian target penurunan stunting nasional tahun 2024 sebesar 14% “. Tambahnya.

Aksi 6 ini merupakan bagian dari rangkaian delapan aksi konvergensi yang bertujuan untuk mempercepat penurunan stunting di Indonesia.

Rangkaian aksi tersebut meliputi Aksi 1 (Analisis Situasi Program Penurunan Stunting), Aksi 2 (Penyusunan Rencana Kegiatan), Aksi 3 (Rembuk Stunting), Aksi 4 (Peraturan Bupati tentang Percepatan Penurunan Stunting), Aksi 5 (Pembinaan Kader Pembangunan Manusia), Aksi 6 (Sistem Manajemen Data Stunting), Aksi 7 (Pengukuran dan Publikasi Stunting), serta Aksi 8 (Review Kinerja Tahunan).

Dengan pelaksanaan Aksi 6 ini, Pemerintah Kabupaten Kolaka diharapkan dapat memperkuat sistem manajemen data yang akurat dan terintegrasi, yang akan memudahkan pemantauan serta intervensi yang lebih efektif dalam upaya penurunan angka stunting.

Pemerintah Kabupaten Kolaka berkomitmen untuk terus bekerja keras bersama semua pihak terkait untuk mencapai target penurunan stunting sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Sumber; Diskominfo Kolaka

Ryfains Tuani, Loyalis Rusman-Bahrn Alihkan Dukungan ke RAHMATnya Muna: Ini Alasannya

MUNA, Sultranet.com - La Ode Muhammad Ryfains Tuani, yang sebelumnya dikenal sebagai loyalis pasangan La Ode Muhammad Rusman Emba - Bahrn Labuta pada Pilkada Muna 2020 lalu, kini mengalihkan dukungannya kepada pasangan La Ode M. Rajiun Tumada - Purnama Ramadhan (RahmaTnya Muna) menjelang Pilkada Muna 2024.

Keputusan ini diambil Ryfains karena menilai pasangan Rajiun-Purnama sebagai figur yang memiliki integritas, komitmen, dan kecerdasan untuk membawa perubahan di Kabupaten Muna.

“Di antara figur yang muncul, hanya La Ode M. Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan yang memiliki komitmen besar untuk membangun Kabupaten Muna. Yang lain hanya mau coba-coba,” ungkap Ryfains pada Jumat, 30 Agustus 2024.

Ivan, sapaan akrab Ryfains, menuturkan bahwa setelah mengenal lebih dekat sosok La Ode M. Rajiun Tumada, ia semakin yakin bahwa Rajiun adalah figur yang tepat untuk memimpin Muna. Menurutnya, Rajiun memiliki integritas yang

kuat serta visi yang jelas untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Muna.

“Saya pun dulu orang yang paling getol menyerang Rajiun karena saya berada di kubu Rusman-Bahrin, tetapi setelah mengenal Rajiun dan melakukan perbandingan, ternyata Rajiun yang lebih punya integritas dan pas untuk memimpin Muna menjadi lebih baik,” beber Ivan.

Ia juga menegaskan bahwa seluruh pendukung, simpatisan, dan relawan pasangan Rajiun-Purnama harus tetap tenang dan fokus pada kerja-kerja politik yang santun dan elegan, dengan mengedepankan politik gagasan.

“Mari kita kedepankan politik gagasan, ajak dan rangkul semua elemen. Sampaikan bahwa pasangan inilah yang akan mampu membawa perubahan di Bumi Sowite,” ajaknya.

Pewartu: Borju

Dugaan Korupsi Dana BOK dan JKN Puskesmas Lohia Masuk Tahap Penyidikan oleh Kejari Muna

MUNA, sultranet.com - Dugaan korupsi dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan JKN Kapitasi di UPTD Puskesmas Lohia, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, kini telah memasuki tahap penyidikan. Jum'at (30/8/2024)

Kejaksaan Negeri (Kejari) Muna, melalui Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus (Kasi Pidsus), La Ode Fariadin, mengungkapkan bahwa penyelidikan yang dilakukan sejak Agustus 2024 telah menemukan indikasi perbuatan melawan hukum dalam pengelolaan dana tersebut.

Menurut Fariadin, proses penyelidikan melibatkan pemanggilan dan pemeriksaan sekitar 20 orang, termasuk dokter, perawat, bidan, tenaga honorer, serta bendahara pengeluaran di Dinas Kesehatan Muna. Selain itu, bendahara BOK dan JKN serta Kepala UPTD Puskesmas Lohia juga telah diperiksa oleh tim penyidik.

“Pemeriksaan ini dilakukan secara maraton untuk mengumpulkan bukti-bukti terkait dugaan korupsi tersebut,” ujar Fariadin dalam siaran persnya pada Jumat, 30 Agustus 2024.

Lebih lanjut, Fariadin menjelaskan bahwa penyidik telah menemukan indikasi adanya penyimpangan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban keuangan dan pelaporan dana BOK dan JKN Kapitasi untuk tahun anggaran 2023-2024. Temuan ini mengindikasikan potensi kerugian negara akibat pengelolaan dana yang tidak sesuai prosedur.

“Sejumlah dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOK dan JKN Kapitasi telah diperoleh dan akan segera dilakukan penyitaan,” tambah Fariadin.

Kasus ini kini telah resmi masuk tahap penyidikan sejak 28 Agustus 2024. Kejari Muna berencana untuk mengembangkan penyidikan ke lingkup Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, serta pihak swasta yang terlibat, guna mempertegas dugaan tindak pidana yang terjadi.

“Kami berharap rekan-rekan media dan lembaga pemerhati korupsi terus memberikan dukungan kepada Kejari Muna dalam penanganan perkara ini,” pungkas Fariadin.

Pewarta: Borju

Bombana Dapat Jatah 300 Hektare

Pengembangan Sawit di 2025

Bombana, Sultranet.com - Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menjadi daerah ketiga terbesar di Pulau Sulawesi dalam hal perkebunan kelapa sawit dengan luas sekitar 59 ribu hektare pada tahun 2023, menurut data Dinas Perkebunan Sultra. Areal perkebunan ini tersebar di tujuh kabupaten, termasuk Konawe, Kolaka, Muna, Konawe Utara, Muna Barat, Bombana, dan Kolaka Timur.

Ketua Umum Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS), Sabaruddin, mengungkapkan bahwa pertumbuhan perkebunan sawit di Sultra terus meningkat, didukung oleh ketersediaan lahan yang luas dan keinginan kuat dari petani untuk menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas utama.

“Pertumbuhan ini juga didorong oleh berdirinya pabrik kelapa sawit yang membuka pasar bagi petani di Sultra,” ujarnya saat Workshop SPKS di Same Hotel, Kendari, Jumat (30/8/2024).

Saat ini, delapan pabrik kelapa sawit telah beroperasi di Sultra, termasuk PT Darma Jaya Lestari (DJL), PT Sultra Prima Lestari (SPL), dan PT Merbaujaya Indah Raya. Namun, meskipun sektor ini berkembang, Sabaruddin menyoroti tantangan yang dihadapi petani sawit skala kecil, seperti permasalahan legalitas lahan, kualitas bibit, akses pasar, serta keterbatasan sarana dan prasarana.

“Kemitraan antara petani dan perusahaan sangat dibutuhkan untuk memastikan kesejahteraan petani sawit dan keberlanjutan pengelolaan kelapa sawit di Sultra,” tegas Sabaruddin.

Ia juga menekankan pentingnya dukungan dari pemerintah daerah dan penerapan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) yang bertujuan meningkatkan daya saing produk sawit Indonesia di pasar global.

Di sisi lain, Kabupaten Bombana mendapatkan perhatian khusus dalam program pengembangan perkebunan kelapa sawit. Kabid Perkebunan Bombana, M. Arwin, S.Hut., M.PWK, mengungkapkan bahwa daerahnya akan menerima alokasi pengembangan kelapa sawit seluas 300 hektare pada tahun 2025.

“Ini merupakan kesempatan besar bagi petani di Bombana untuk semakin

memaksimalkan potensi perkebunan sawit,” kata Arwin saat ditemui di ruang kerjanya usai kegiatan workshop.

Kebijakan Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit yang diterapkan oleh Kementerian Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91 Tahun 2023 juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi daerah-daerah penghasil sawit, termasuk Sulawesi Tenggara.

CEO eFATA Institute, Abdul Rahman Farisi, yang turut hadir dalam kegiatan tersebut, menyampaikan pentingnya pola kemitraan antara pemerintah dan perusahaan untuk memastikan kesejahteraan petani sawit. “Bibit berkualitas harus disiapkan untuk petani agar produksi mereka meningkat dan sejahtera,” jelas Rahman.

Pemkab Kolaka Perkuat Netralitas ASN Jelang Pilkada Serentak 2024

KOLAKA,SULTRANET.com - Pemerintah Kabupaten Kolaka menyelenggarakan sosialisasi penting mengenai netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menghadapi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak Tahun 2024.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis 29 Agustus 2024 dan dibuka secara resmi oleh Pelaksana Harian (Plh.) Sekretaris Daerah Kolaka, Hj. Andi Wahidah, S.Pd., M.M.

Acara yang berlangsung di Aula Pemda Kolaka ini dihadiri oleh 232 peserta yang merupakan ASN dari berbagai perangkat daerah dan unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman ASN terkait pentingnya menjaga netralitas, sesuai dengan aturan yang berlaku, guna mendukung terselenggaranya Pilkada yang adil dan demokratis.

Dalam sambutannya, Hj. Andi Wahidah menegaskan bahwa netralitas ASN

menjadi isu yang sangat sensitif di masyarakat, terutama dalam suasana politik yang memanas menjelang Pilkada.

“Netralitas ASN bukan hanya tentang ketaatan pada hukum, tetapi juga merupakan harapan masyarakat agar ASN tidak terlibat dalam politik praktis, baik sebagai pengurus partai maupun sebagai simpatisan,” ungkapnya.



Sambutan Plh.Sekda Kolaka Hj. Andi Wahidah, S.Pd., M.M.

Sosialisasi ini, menurutnya, diadakan sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, serta Surat Edaran Bupati Kolaka Nomor 100.1.4.1/99/01/2024 yang menekankan pentingnya menjaga netralitas ASN dan non-ASN dalam Pilkada Serentak Tahun 2024.

Lebih lanjut, Andi Wahidah berharap agar para peserta sosialisasi ini dapat menjadi agen perubahan yang turut mensosialisasikan pentingnya netralitas kepada staf dan rekan-rekan mereka di instansi masing-masing.

“Kita harus bersama-sama mencegah pelanggaran yang bisa merusak integritas dan kredibilitas ASN, yang pada akhirnya dapat berujung pada proses hukum kedisiplinan,” tambahnya.

Ia juga menutup sambutannya dengan harapan agar pertemuan ini mampu memperkuat sinergi antar ASN untuk mewujudkan demokrasi yang sehat di Kabupaten Kolaka.

Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Kolaka untuk memastikan seluruh ASN berperan sebagai pelayan masyarakat yang bebas dari intervensi politik, sehingga Pilkada Serentak Tahun 2024 dapat berlangsung dengan lancar, jujur, dan adil.

Diduga Terlibat Politik Praktis, ASN Berinisial A Dilaporkan ke Bawaslu Muna

MUNA, sultranet.com - Seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) berinisial A di Kabupaten Muna dilaporkan ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Muna pada Kamis, 29 Agustus 2024.

ASN tersebut diduga terlibat dalam politik praktis dengan mengantar pasangan calon Bupati Muna, Bachrun-Asrafil (Bahtera).

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Muna, Mustar, membenarkan bahwa pihaknya telah menerima laporan dari beberapa masyarakat terkait dugaan keterlibatan ASN dalam kegiatan politik praktis.

“Pada Kamis sore, 29 Agustus 2024, saat kami sedang melakukan pengawasan pendaftaran calon, staf kami di kantor mengabarkan bahwa ada beberapa warga yang datang untuk melaporkan seorang ASN ke Bawaslu Muna,” ujar Mustar saat dikonfirmasi oleh sejumlah media di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Muna, Kamis (29/8/2024)

Menurut Mustar, warga melaporkan bahwa ASN tersebut terlihat berada dalam

iring-iringan atau di suatu tempat bersama dengan masyarakat yang mengantar bakal pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muna.

“Saya telah menginstruksikan kepada staf Bawaslu untuk menerima laporan tersebut. Namun, pelapor belum membawa dokumen-dokumen yang lengkap, sehingga mereka meminta waktu hingga Jumat, 30 Agustus 2024, untuk melengkapi berkas laporan,” tambahnya.

Bawaslu Muna saat ini masih menunggu kedatangan pelapor untuk melanjutkan proses investigasi terkait dugaan pelanggaran tersebut.

Pewarta: Borju